**BAB V**

**P E N U T U P**

**A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian pada bab sebelumnya, beberapa kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Rata-rata siswa kelas X SMK Negeri di kota Makassar memiliki Motivasi (X1) dengan kategori sedang, efikasi diri (X2) berada pada kategori sedang, metakognisi (X3) berada pada kategori sedang, kecerdasan ketahanmalangan (Y1) berada pada kategori sedang, dan prestasi belajar matematika (Y2) berada pada kategori sedang.
2. Pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X SMK Negeri di kota Makassar baik secara langsung maupun tidak langsung dijabarkan sebagai berikut:
3. Motivasi berpengaruh negatif terhadap prestasi belajar matematika. Besar pengaruh langsung kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar matematika adalah -0,058 atau 0,33%.
4. Motivasi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar matematika melalui kecerdasan ketahanmalangan dalam belajar matematika. Besar pengaruh tidak langsung motivasi terhadap prestasi belajar melalui kecerdasan ketahanmalangan dalam belajar matematika adalah 0,000 atau 0%.
5. Total pengaruh Motivasi berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika adalah -0,161 atau 2,59%.
6. Pengaruh efikasi diri terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X SMK Negeri di kota Makassar baik secara langsung maupun tidak langsung dijabarkan sebagai berikut:
7. Efikasi diri berpengaruh positif terhadap prestasi belajar matematika. Besar pengaruh langsung Efikasi diri terhadap prestasi belajar matematika adalah 0,731 atau 53,29%.
8. Efikasi diri berpengaruh positif terhadap kecerdasan ketahanmalangan belajar matematika. Besar pengaruh langsung Efikasi diri terhadap kecerdasan ketahanmalangan belajar matematika adalah 0,986 atau 97,21%.
9. Efikasi diri berpengaruh positif terhadap prestasi belajar matematika melalui kecerdasan ketahanmalangan. Besar pengaruh tidak langsung efikasi diri terhadap prestasi belajar matematika melalui kecerdasan ketahanmalangan belajar matematika adalah 0,004 atau 0.0016 %.
10. Total pengaruh efikasi diri terhadap prestasi belajar matematika adalah 0,016 atau 2,56%.
11. Pengaruh metakognisi dalam belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X SMK Negeri di kota Makassar baik secara langsung maupun tidak langsung dijabarkan sebagai berikut:
12. Metakognisi dalam belajar matematika berpengaruh positif terhadap prestasi belajar matematika. Besar pengaruh langsung metakognisi dalam belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika adalah 0,85 atau 72,25%.
13. Metakognisi berpengaruh positif terhadap kecerdasan ketahanmalangan belajar matematika. Besar pengaruh langsung metakognisi terhadap kecerdasan ketahanmalangan belajar matematika adalah 0,986 atau 97,21%.
14. Total pengaruh metakognisi dalam belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika adalah 0,28 atau 7,8%.
15. Pengaruh kecerdasan ketahanmalangan dalam belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X SMK Negeri di kota Makassar secara langsung:
16. Kecerdasan ketahanmalangan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar matematika. Besar pengaruh langsung kecerdasan ketahanmalangan terhadap prestasi belajar matematika siswa adalah 0,37 atau 13,69%.
17. Total pengaruh Kecerdasan ketahanmalangan belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika adalah 0,004 atau 0,0016%.

**B. Saran**

Bertitik tolak dari kesimpulan penelitian, dapat diajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberi kontribusi dalam mening­katkan prestasi belajar siswa dalam kaitannya dengan faktor-faktor internal khususya motivasi belajar, efikasi diri, metakognisi dan kecerdasan ketahanmalangan. Adapun saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Kepada para siswa, guru dan kepala sekolah sebaiknya memperhatikan faktor-faktor internal siswa diantaranya motivasi belajar, efikasi diri, metakognisi dan kecerdasan ketahanmalangan dalam proses pembelajaran matematika di kelas sehingga dapat berimplikasi pada peningkatan prestasi belajar matematika siswa.
2. Informasi hasil penelitian ini semoga dapat menjadi masukan bagi guru sehingga tidak hanya menilai kemampuan akademik siswa (hasil belajar kognitif) saja tetapi juga mampu menilai afektif siswa sehingga dapat menghasilkan siswa yang tidak hanya memiliki prestasi yang baik tetapi siswa yang berkarakter dan bermoral.
3. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan informasi bagi penulis lain atau calon peneliti untuk menulis dan melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan variabel pada penulisan ini demi pengembangan prestasi belajar matematika pada masa yang akan datang.